

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan keputusan Indonesia bergabung dalam kerangka kerja Just Energy Transition Partnership (JETP) melalui G20. Keputusan ini merupakan langkah strategis dalam mendapatkan dukungan untuk transisi energi yang lebih berkelanjutan. JETP menawarkan mekanisme pembiayaan jangka panjang, memberikan akses pada dana dan teknologi yang diperlukan bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk mengurangi ketergantungannya pada batu bara. Partisipasi Indonesia dalam JETP bukan hanya mengenai pencapaian tujuan lingkungan, tetapi juga tentang peningkatan ambisi iklim, manfaat sosial, dan percepatan transisi energi. Dukungan dari negara maju, lembaga keuangan swasta, dan bank pembangunan multilateral memungkinkan Indonesia memperluas akses energi dan mengembangkan rantai nilai energi rendah karbon. Partisipasi dalam JETP melalui G20 menunjukkan komitmen Indonesia dalam mengatasi tantangan perubahan iklim melalui kerjasama internasional yang terkoordinasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi global adalah kunci dalam menghadapi tantangan transisi energi, di mana Indonesia dapat memperoleh teknologi dan dukungan finansial untuk mengubah paradigma energi nasional. Meskipun konsep kemitraan ini menarik dan ideal, tantangan seperti ketersediaan dana karena sifat komitmen yang sukarela masih ada. Bahkan, partisipasi Indonesia dalam JETP dapat memberikan dampak positif pada investasi dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta memperkuat posisinya dalam forum internasional terkait perubahan iklim dan energi.

Kata Kunci: JETP, G20, transisi energi, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to explain the reasons behind Indonesia's decision to join the Just Energy Transition Partnership (JETP) framework through the G20. This decision represents a strategic step to obtain support for a more sustainable energy transition. JETP offers a long-term financing mechanism, providing access to the necessary funds and technology for developing countries like Indonesia to reduce their dependence on coal. Indonesia's participation in JETP is not only about achieving environmental goals but also about enhancing climate ambition, providing social benefits, and accelerating the energy transition. Support from developed countries, private financial institutions, and multilateral development banks enables Indonesia to expand energy access and develop a low-carbon energy value chain. Participation in JETP through the G20 demonstrates Indonesia's commitment to addressing climate change challenges through coordinated international cooperation. The findings of this study show that global collaboration is key to tackling the energy transition challenge, where Indonesia can acquire the technology and financial support needed to shift its national energy paradigm. Although the partnership concept is attractive and ideal, challenges such as the availability of funds due to the voluntary nature of commitments persist. Besides that, Indonesia's participation in JETP can have a positive impact on sustainable investment and economic growth, as well as strengthen its position in international forums related to climate change and energy.

Keywords: JETP, G20, energy transition, Indonesia